

**BAB V
PENUTUP**

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah produksi usahatani tebu dihitung menggunakan analisis regresi linier berganda terdiri dari pupuk kandang, pupuk za, dan tenaga kerja. Faktor lain seperti luas lahan, bibit tebu, pupuk phonska, tetes tidak memiliki dampak terhadap usahatani tebu yang dihitung menggunakan regresi linier berganda.
2. Penggunaan faktor produksi pada usahatani tebu terdiri dari pupuk kandang, pupuk za, tenaga kerja, bibit, lahan, pupuk phonska, dan tetes (*molasses*) yang digunakan oleh petani tebu di Desa Arjosari Bagian Timur dapat dikatakan telah efisien secara teknis dengan melihat nilai konstanta pada fungsi produksi *cobb douglass stochastic frontier*.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran

1. Bagi Petani Tebu

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis efisiensi teknis usahatani tebu di Desa Arjosari, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang. Hasil yang diperoleh ialah faktor penggunaan pupuk yang kurang efisien seperti pupuk phonska dan tetes tebu dapat dikurangi untuk memperoleh hasil yang lebih efisien secara teknis dalam menjalankan usahatani tebu.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat terlibat aktif dalam efisiensi usahatani tebu dengan pengoperasian pupuk subsidi yang tersebar di masyarakat baik dari segi harga maupun jumlah yang ada di masyarakat.

3. Bagi Peneliti lain

Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai analisis efisiensi usahatani tebu, serta dapat menambah variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

4. Bagi Masyarakat Umum

Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai produksi usahatani tebu secara efisien, selain itu masyarakat dapat membantu peningkatan hasil produksi tebu dan peningkatan jumlah gula yang dibutuhkan oleh masyarakat, dengan melakukan efisiensi usahatani.

DAFTAR PUSTAKA

- Antriyandarti, E. (2012). *Ekonomika Mikro untuk Ilmu Pertanian* (S. Widodo (ed.); haikhi). Nuha Liteta.
- Asyarif, M. I., & Hanani, N. (2018). Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Tebu Lahan Kering di Kabupaten Jombang. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2(2), 159–167. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2018.002.02.9>
- Badan Pusat Statistika Republik Indonesia. (2021). *Luas Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi (Ribuan Hektar), 2019-2021*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/54/131/1/luas-tanaman-perkebunan-menurut-provinsi.html>
- Direktorat Jendral Perkebunan. (2017). Statistik Perkebunan Indonesia: Kopi. In R. L. Gartina, Dhani; Lukmana Sukriya (Ed.), *Direktorat Jenderal Perkebunan Dept. Pertanian* (Komoditas, Issue December 2015). Direktorat Jendral Perkebunan.
- Fatikhin, M., & Sudjoni, N. (2020). Analisis Efisiensi Usahatani Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tebu Di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. *Ketahanan Pangan*, 4(1), 28–35.
- Halimatusa'diah. (2017). *Teori Produksi*. 3, 6–18. <https://komunitaspr.wordpress.com/2009/06/03/teori-produksi-pesan/#:~:text=Barbara O'Keefe menunjukkan tiga,ekspressif%2C konvensional%2C dan retorik.>
- Indrawanto, C., Purwono, Siswanto, Syakir, M., Munarso, S. J., Pitono, J., & Rumini, W. (2012). *Budidaya dan PascaPanen Tebu* (A. Budiharto (ed.); Pusat Pene). IAARD Press.
- Karmini. (2018). Ekonomi Produksi Pertanian. Mulawarman University Press. In P. Dwi Saputra (Ed.), *Mulawarman University Press* (Februari 2, Vol. 4, Issue 3). Mulawarman University Press. <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6, 34–39.
- Permadhi, Danang; Dianpratiwi, T. (2021). Efisiensi Usahatani Tebu Rakyat Lahan Sawah Kategori Tanaman Pc (Plan Cane). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 5, 361–376.

- Sugioyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Setyawati, I. K., & Wibowo, R. (2019). Efisiensi Teknis Produksi Usahatani Tebu Plant Cane Dan Tebu Ratoon Cane (Studi Kasus di PT. Perkebunan Nusantara X). *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 12(1), 80. <https://doi.org/10.19184/jsep.v12i1.9950>
- Soekartawi. (1990). *Teori produksi, Fungsi Produksi Cobb Douglas*. Radar Jaya affset.
- Sumarno, J., Anasiru, R. H., & Retnawati, E. (2020). Efisiensi Usahatani Tebu Di Provinsi Gorontalo / Farm Efficiency of Sugar Cane in Gorontalo Province. *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*, 26(1), 11. <https://doi.org/10.21082/jlitri.v26n1.2020.11-22>
- Susilowati, S. H., & Tinaprilla, N. (2020). Analisis Efisiensi Usaha Tani Tebu Di Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*, 18(4), 162. <https://doi.org/10.21082/jlitri.v18n4.2012.162-172>
- Trisna Bangun, D. (2017). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Tebu Rakyat. *Jurnal Litri*, 2, 7–31.
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Oleh Petani Tebu Di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar. *Agrista*, 7(1), 55–61.